BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka dengan judul hubungan tingkat pengetahuan, kepatuhan diet, dan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Hasil kajian pustaka mengenai karakteristik pasien DM Tipe 2, ditemukan kelompok usia yaitu mulai dari usia 20 tahun sampai 85 tahun dengan rata-rata pasien berusia diatas 40 tahun. Untuk karakteristik berdasarkan jenis kelamin dari 8 artikel, 5 artikel menyebutkan perempuan lebih banyak menderita DM Tipe 2.
2. Hasil kajian pustaka mengenai tingkat pengetahuan dari 4 artikel, 2 artikel menyatakan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan pasien DM Tipe 2 termasuk kategori baik berkisar antara 32,3% sampai 83,6%.
3. Hasil kajian pustaka mengenai kepatuhan diet dari 8 artikel, 4 artikel menyatakan bahwa sebagian besar kepatuhan diet pasien DM termasuk kategori tidak patuh berkisar antara 4,5% sampai 61,3%.
4. Hasil kajian pustaka mengenai kadar glukosa darah dari 5 artikel, 4 artikel menyatakan bahwa sebagian besar pasien memiliki kadar glukosa darah dengan kategori tidak terkendali berkisar antara 42,5% sampai 88,6%.

5. Hasil kajian pustaka mengenai analisis tingkat pengetahuan dan kepatuhan diet, 2 artikel menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien DM Tipe 2 (p = <0,05), dan 1 artikel menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet pasien DM Tipe 2 (p = ≥0,05).
6. Hasil kajian pustaka mengenai analisis kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah, 5 artikel menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pasien DM Tipe 2 (p = <0,05).

B. Saran

1. Bagi penderita DM tipe 2, disarankan agar rutin berkonsultasi dengan ahli gizi dan mengikuti gathering para diabetisi sehingga lebih meningkatkan pengetahuan dan kepatuhannya dalam menjalankan diet DM agar kadar glukosa darah tetap terkendali untuk mencegah komplikasi.
2. Bagi keluarga pasien DM tipe 2 agar selalu mendukung dan memotivasi pasien dalam menjalankan dietnya agar kepatuhannya meningkat.
3. Bagi ahli gizi agar lebih meningkatkan wawasan dan keterampilannya untuk memberikan edukasi yang baik dengan metode dan media yang baru dan menarik yang mudah untuk diterima oleh pasien DM.
4. Bagi peneliti lain, jika ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama agar penelitian dilakukan secara langsung sehingga data yang didapatkan bersifat kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh lebih luas.